

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data pada penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *forgiveness* terhadap *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategorisasi *forgiveness* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 246 orang atau 63,90% dari total subjek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan memaafkan yang cukup baik terhadap pengalaman yang berkaitan dengan ketidakhadiran figur ayah. Hal ini mengindikasikan bahwa responden telah mampu mengurangi emosi negatif dan mulai menerima pengalaman masa lalu, meskipun kemampuan memaafkan tersebut masih dapat ditingkatkan.
2. Kategorisasi *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 266 orang atau 69,09% dari total subjek. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam bersikap baik kepada diri sendiri, menerima pengalaman hidup yang tidak menyenangkan sebagai bagian dari kehidupan, serta menghadapi kesulitan dengan kesadaran yang positif.

Namun demikian, tingkat *self-compassion* tersebut masih dapat dikembangkan agar individu lebih mampu menerima diri dan mengelola pengalaman emosional secara positif.

3. Berdasarkan analisis uji hipotesis, hasil uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 7,521 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,966, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *forgiveness* terhadap *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,129 menunjukkan bahwa variabel *forgiveness* memberikan kontribusi sebesar 12,9% terhadap *self-compassion*, sedangkan 87,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *forgiveness* terhadap *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait.

1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat *forgiveness* dan *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* berada pada

kategori sedang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya pada bidang psikologi klinis dan psikologi perkembangan, mengenai hubungan antara *forgiveness* dan *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *forgiveness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-compassion*, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor psikologis yang berperan dalam meningkatkan kemampuan individu untuk menerima dan menyayangi dirinya sendiri.

2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak yang bergerak di bidang kesehatan mental, seperti psikolog, konselor, maupun lembaga layanan psikologi, dalam mengembangkan program pendampingan bagi perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*. Program yang diberikan dapat berupa psikoedukasi, konseling, maupun pelatihan yang membantu individu memahami dan mengelola pengalaman emosional, mengembangkan sikap penerimaan terhadap diri sendiri, serta membangun kemampuan untuk menghadapi pengalaman masa lalu secara lebih adaptif. Meskipun demikian, *forgiveness* perlu dipandang sebagai salah satu aspek yang dapat dipertimbangkan dalam pendampingan, bukan sebagai satu-satunya faktor yang menentukan *self-compassion*, mengingat kontribusinya dalam penelitian ini relatif kecil.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambahkan karakteristik responden lebih

detail sehingga hasilnya akan memperdalam temuan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode campuran (*mixed methods*) atau pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*, sehingga memperkaya temuan karena hasilnya akan menjadi lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *self-compassion*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. (2015). *Tafsir Ibnu Katsir Juz 9*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il Ibnu Katsir. (2015). *Tafsir Ibnu Katsir Juz 9*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Angela, M., Felicia., Cipta, F. (2021) Hubungan antara Psychological Well-Being pada Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*. Vol. 2 No.1. Hal 61-67.
- Anjani, F, Alfira., Anjani, M, K, Nadira., Giovana, S., Apriliani, S., Farisandy, D, Ellyana. (2024). Cinta pertama hilang: Mengungkap dinamika forgiveness perempuan dewasa tanpa ayah pasca perceraian. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 1-15. <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/view/332>
- Arbiyana, T., & Kholil, S. (2024). Dinamika Fatherless terhadap Pengembangan Diri Remaja Perempuan di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Psyche* 165, Vol. 17 No. 3, 287-294. <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/view/437/365>
- Arnett., J., J. (2004). *Emerging Adulthood: The Winding Road from the Late Teens Throgh the Twenties*. English: Oxford University Press. https://christspieces.org/wp-content/uploads/2020/04/arnett2004_emergingadulthoodteensthutwenties-47pp.pdf
- Azis, M. & Alwi, A. (2024). Pengaruh Fatherless Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 3 No.5. <https://doi.org/10.56799/peshum.v3i5.5195>
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan subjective well-being dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 294–302. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.441>
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2024). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat 2024*. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat. <https://sumbar.bps.go.id/id/publication/2024/12/13/897216c08a7641ec02b15602/statistik-kesejahteraan-rakyat-provinsi-sumatera-barat-2024.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Profil Anak Usia Dini*. Vol 5. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/13/744350b0873dcb98dfeab38c/profil-anak-usia-dini-2024.html>
- Berry, J. W., Worthington, E. L., Jr., O'Connor, L. E., Parrott, L., III, & Wade, N. G. (2005). Forgiveness, vengeful rumination, and affective traits. *Journal of Personality*, 73(1), 183-225. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2004.00308.x>
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. Basic Books.
- Burnette, J. L., Davis, D. E., Green, J. D., Worthington, E. L., Jr., & Bradfield, E. (2020). The role of self-regulation in forgiveness: A regulatory model of

- forgiveness. *Frontiers in Psychology*, 11, 1084. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01084>
- Chung, M.-S. (2016). *Relation between lack of forgiveness and depression: The moderating effect of self-compassion*. *Personality and Individual Differences*, 97, 1–5. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27511966/>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Culpin, I., dkk.. (2022). *Father absence and trajectories of offspring mental health: A longitudinal population-based study*.
- Dasalinda, R., & Karneli, A. (2021). *Fenomena Fatherless: Dampak dan Solusi*. *Jurnal Keluarga dan Anak*, 8(3), 201-215. <http://doi.org/10.20961/jpk.v8i1.86944>
- Dianissa, N., Firda., Conia, D., D., Putri., & Wibowo, S. (2024). Kriteria Pasangan pada Wanita yang Mengalami Fatherless. *Jurnal Psikologi dan Keluarga*, 12(1), 78-90. <https://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1080?>
- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2015). *Forgiveness therapy: An empirical guide for resolving anger and restoring hope* (2nd ed.). American Psychological Association. https://books.google.co.id/books/about/Forgiveness_Therapy.html?id=B8yz_oAEACAAJ&redir_esc=y
- Fahmi, M. (2023). Peran Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak,. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 34-50. <https://media.neliti.com/media/publications/187407-ID-peran-orangtua-dalammeningkatkanperkempa.pdf>
- Fajriyah, N., & Roswiyani. (2024). Forgiveness dan komunikasi interpersonal pada dewasa awal yang pernah mengalami perselingkuhan saat berpacaran. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 8(2), 270–279. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v8i2.2799>
- Germer, C. K. (2009). *The Mindful Path to Self-Compassion: Freeing Yourself from Destructive Thoughts and Emotions*. London: The Guilford Press.
- Ghoni, Abdul. (2016). Konsep Tawakal dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam: Studi komparasi mengenai konsep tawakal menurut M. Quraish Shihab dan Yunan Nasution. | *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 3, no. 2 249–63
- Gilbert., P., & Choden. (2014). “Mindful compassion” (online) (Canada: Raincoast)
- Grimm, J. (2021). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 9(2), 112-125.
- Gunawan, I., & Gandana, G., (2016). *Perlindungan & Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Reflektif dan Tinjauan Perpektif Ilmu Pendidikan*. Lembang: Seamo Ceccep.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Hathout, H. (1991). *Forgiveness in Islam*. The Hassan Hathout Legacy Foundation.

- Hidayah, N. (2023). Faktor Penyebab Fenomena Fatherless. *Jurnal Psikologi dan Keluarga*, 11(2), 67-80. <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/3327>
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 5, Cetakan ke-6, Jakarta: Erlangga.
- Johnson, L., & Lee, K. (2022). Apology and forgiveness: The impact of sincere remorse on healing relationships. *International Journal of Conflict Resolution*, 39(1), 45-60.
- Karakasidou, E., & Komninou, A. (2025). Enhancing mental health in emerging adults through self-compassion: Results from a randomized controlled group counseling intervention. *The European Journal of Counselling Psychology*. <https://doi.org/10.46853/001c.14605>
- Kartiningrum, E. D., Notobroto, H. B., Otok, B. W., Kumarijati, N. E., & Yuswatiningsih, E. (2022). *Aplikasi regresi dan korelasi dalam analisis data hasil*
- Keyes, C. L. (2002). *The mental health continuum: From languishing to flourishing in life*. *Journal of health and social behavior*, 207-222. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12096700/>
- Kim, H. Y. (2013). Statistical notes for clinical researchers: assessing normal distribution (2) using skewness and kurtosis. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 38(1), 52-55. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC3591587/>
- Kompas. (2025). *Anak-anak yang berpotensi fatherless dari keluarga terpisah*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/anak-anak-yang-berpotensi-fatherless-dari-keluarga-terpisah-hl-h1>
- Krieger, T., dkk.. (2022). Forgiveness and flourishing: The mediating and moderating role of self-compassion. *Frontiers in Psychology*, 13, Article 9819417. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.9819417>
- Kristin D. Neff et. al., “An Examination of Self Compassion in Relation to Positive Psychological Function and Personality Traits”, *Journal of Research in Personality*, Vol. 41 (2007), 912.
- Kuswoyo, C. A. D., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2023). Forgiveness pada penyintas perundungan: Bagaimana peranan dukungan sosial dan self-compassion? *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(3), 427-440. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Labina, F. W. (2025). Pengaruh forgiveness dan self acceptance terhadap psychological well-being individu fatherless di aplikasi X [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsa.ac.id/76590/>
- Labina, W., F., Jainudin., Santi, R., D. (2024). Studi Fenomenologi: Dampak Fatherless Pada Lesejahteraan Psikologis Wanita di Usia Dewasa Awal. Vol 1, No. 1. <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/PINUSS>
- Lamb, M.E (Ed.). (2004). *The role of father in child development* (4th ed). John Wiley & Sons
- Latifannisa, M. F., & Agustina, M. W. (2024). The relationship of self-compassion with forgiveness in teenage victims of divorce in Indramayu.

- Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 6(1), 38–48.
<https://ejournal.uinsalatiga.ac.id/index.php/ijip/article/download/1800/268/5682>
- Lavienda, D., Nugrohadi, G. E., & Tedjawidjaja, D. (2024). Dinamika forgiveness pada wanita emerging adulthood yang fatherless akibat perpisahan orang tua. *Experientia Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(1), 70-84.
- Lubis, N. S. J., Adelia, D. R., Oksanda, E., & Nashori, F. (2023). Pemaafan dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Yogyakarta. *Indonesia Journal of Psychological Studies*, 1(1), 1-12.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/IJPS/article/download/3697/1503/24754>
- Maharani, S., Setiadi, A., & Yekti, R. (2021). Peran Ayah dan Ibu dalam Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 7(1), 90-105.
- Maryam, S. (2022). Kasus Fatherless di Indonesia. *Jurnal Keluarga dan Masyarakat*, 15(1), 50-65.
- McCullough, M. E. (2000). "Forgiveness as human strength: theory, measurement, and links to well-being." *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 43-55.
<https://guilfordjournals.com/doi/10.1521/jscp.2000.19.1.43>
- measure of self-compassion. *Mindfulness*, 7 (1), 264–2. <https://self-compassion.org/wp-content/uploads/2019/09/Neff.inpress.pdf>
- Miyagawa, Y., & Taniguchi, J. (2020). *Self-compassion helps people forgive transgressors: Cognitive and emotional pathways to forgiveness*. Routledge Taylor & Francis Group: Self and Identity. Vol. 21.
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15298868.2020.1862904>
- Mroz, J., & Kaleta, K. (2023). "Forgive, Let Go, and Stay Well! The Relationship between Forgiveness and Physical and Mental Health in Woman and Men: The Mediating Role of Self-Consciousness". *International Journal of Environment Research and Public Health*. Vol 20 (13).
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10341467/>
- Mukhallisa, N., Siswanti, D. N., & Jafar, E. S. (2023). Dinamika psikologis perempuan fatherless di fase emerging adulthood. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(2), 164–172. <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/80-92/12798>
- Murray, K. (2019). Emotional Well-Being and Forgiveness. *Journal of Emotional Health*, 14(3), 200-215.
- Mutafa, A., Hartono, R., & Khoirunnisa, S. (2023). Kecemasan Perempuan Fatherless terhadap Pernikahan. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 13(2), 150-165.
- Neff, K. D. (2003). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*, 2(2), 85–101.
- Neff, K. D. (2011). Self-compassion, self-esteem, and well-being. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(1), 1-12.
- Neff, K. D. (2011). *Self-compassion: The proven power of being kind to yourself*. Sydney, Australia: HarperCollins Publishers.

- Neff, K. D., & Germer, C. K. (2013). *A pilot study and randomized controlled trial of the mindful self-compassion program*. *Journal of Clinical Psychology*, 69(1), 28–44.
- Neff, K. D., & Germer, C. K. (2017). *Self-Compassion and Psychological Well-Being*. In J. Doty (Ed.), *Oxford handbook of compassion science* (pp. 123–138). Oxford University Press.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). Self-compassion and psychological resilience among adolescents and young adults. *Self and Identity*, 9(3), 225–240.
- Neff, K. D., & Pommier, E. (2012). The relationship between self-compassion and other-focused concern among college undergraduates, community adults, and practicing meditators. *Self and Identity*, 12(2), 160–176.
- Neff, K. D., Rude, S. S., & Kirkpatrick, K. L. (2007). An examination of self-compassion in relation to positive psychological functioning and personality traits. *Journal of Research in Personality*, 41(4), 908–916. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2006.08.002>
- Ngahu, J. (2021). *Dampak Ketidakhadiran Ayah pada Perkembangan Anak Perempuan*. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 9(1), 45–60.
- Palkovitz, R. (2023). The Role of Fathers in Child Development. *Journal of Family Psychology*, 18(2), 123–135.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., dan Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Alih Bahasa: Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika.
- Peng, W. (2024). *Effect of father-love absence on subjective well-being: The mediating role of hope*. *Behavioral Sciences*, 14(11), 1097.
- Pepping, C. A., Davis, P. J., O'Donovan, A., & Pal, J. (2015). Individual differences in self-compassion: The role of attachment and experiences of parenting in childhood. *Self and Identity*, 14(1), 104–117.
- Permatasari, R. P. (2023). Indonesia disebut jadi fatherless country nomor 3 apa dampaknya bagi anak? Beautynesia. <https://www.beautynesia.id/life/indonesia-disebut-jadi-fatherless-country-nomor-3-dunia-apa-dampaknya-bagi-anak/b-274857>
- Popenoe, D. (2020). Fatherhood and Its Impact on Daughters. *Journal of Family Studies*, 22(4), 300–315.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20*. Cv: Andi Offset
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Putri, R. (2020). *Kasih Sayang Ayah dan Perkembangan Diri Anak Perempuan*. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 8(1), 75–85.
- Putri, R. I. (2018). Psychological well-being ditinjau dari forgiveness pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Medan. *Psikologi Prima*, 1(1), 62–68. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Psikologi/article/download/135/102/243>
- Putri, R. I., & Wulandari, S. (2024). Harga diri wanita dewasa awal yang mengalami *fatherless*. *Jurnal BK Undiksha*.

- Raes, F. (2010). Rumination and worry as mediators of the relationship between self-compassion and depression and anxiety. *Personality and Individual Differences*, 48(6), 757-761.
- Rahma, A., R., (2022). *Peran Ibu Dan Dukungan Sosial Dalam Mencegah Penularan Covid 19 Klaster Keluarga*. Madiun: CV. Bayfa Cendeia Indonesia.
- Ramadhani D, N. R., & Rifayanti, R. (2022). Hubungan empati dengan forgiveness anak korban perceraian pada masa dewasa awal. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 172-181. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i2.730>
- Ryff, D.C., & Singer, H.B. (2008). Know thyself and become what you are a eudaimonic approach to psychological well being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*. Edisi Keenam. Alih Bahasa: Drs. Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*. In *Life-Span Development* (7th ed.). McGraw-Hill Higher Education, New Jersey: United States
- Santrock, John W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Edisi ke-13, Jakarta: Erlangga.
- Sasono, D. A. P., Pitoyo, D., & Ningrum, W. S. (2025). Dampak fatherless terhadap perempuan dewasa awal: Studi fenomenologi tentang kriteria pasangan hidup. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(1). <https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/download/3>
- Shihab, Quraish. (2021) *Tafsir al-Mishbāh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*: Jakarta: Lentera Hati
- Stephen, Isaac dan William B., Michael. (1981). *Hand Book in Research and Evaluation*, 2nd Edition, Edit Publishers, San Diego, California
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmawati, E. (2019). Filosofi sistem kekerabatan matrilineal sebagai perlindungan sosial keluarga pada masyarakat Minangkabau. <https://doi.org/10.15408/empati.v8i1.16403>
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian kualitatif mengenai seputar APA dan Bagaimana Cara Praktis Menulis dan Melakukan Penelitian Kualitatif secara benar dari A-Z* Lombok: Holistica.
- Tsang, J. A., McCullough, M. E., & Fincham, F. D. (2006). Forgiveness, forbearance, and time. *Journal of Personality and Social Psychology*, 91(2), 169–181
- Utoyo, D. R. S., & Kristinawati, W. (2024). *Hubungan self-compassion dan psychological well-being pada dewasa awal yang mengalami technology facilitated sexual-violence*. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(6), 3753–3768. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/download/8886/6956/17627>

- Uzun, K., & Arslan, G. (2024). *Rumination and forgiveness in emerging adults: Mediating role of mindfulness and humility*. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/00332941241256641>
- Wahyudi. (2023). Dinamika psikologis perempuan fatherless di fase emerging adulthood. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/14463>
- Wandansari, A., Nur, H., & Siswanti, D. N. (2021). Ketidakhadiran ayah bagi remaja putri. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), 80-92. <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/80-92/12798>
- Wibowo, E, Mungin., & Naini, R. (2021). Self-Compassion and forgiveness among senior high school students: A correlational and comparative study. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 91–97. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.137>
- Wisnuwardhani., D. & Mashoedi., F., S.(2012). Hubungan Interpersonal. Jakarta: Salemba Humanika.
- Witvliet, C. V. O., (2022). Compassionate reappraisal and rumination impact forgiveness, emotion, sleep, and prosocial accountability. Original Research article. Vol 13 <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.992768/full>
- Wu, Q., Chi, P., Zeng, X., Lin, X., & Du, H. (2019). *Roles of anger and rumination in the relationship between self-compassion and forgiveness*. <https://self-compassion.org/wp-content/uploads/2019/08/Wu2019.pdf>
- Wulandari, I., & Megawati, E, F., (2019). The Role Forgiveness on Psychological Well-Being in Adolescents: A Review. Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research. Vol 395. <https://www.atlantispress.com/article/125932615.pdf>
- Yusriyah, A. D., Widyastuti, W., Nastiti, D., & Ruzieva, M. Y. (2024). Dynamics of self-acceptance of early adult women who experience fatherlessness. In Proceedings of the 2nd International Conference on Advance Research in Social and Economic Science (ICARSE 2023). Atlantis Press. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icarse-23/126003218>
- Zechmeister, J.S & Romero, C. (2002). *Victim and Offender Accounts of Interpersonal Conflict: Autobiographical Narratives of Forgiveness and Unforgiveness*. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol 82(4). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/11999931/>